

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pengolahan di Indonesia semakin bertambah. *Badan Pusat Statistik* (BPS) menyatakan bahwa pertumbuhan industri manufaktur tahun 2018 naik sebesar 4,07 persen terhadap tahun 2017. Industri tersebut terdiri dari industri kecil, menengah dan besar. Sebuah industri memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia, baik kebutuhan pokok ataupun kebutuhan pendamping. Banyaknya industri saat ini membuat persaingan semakin ketat sehingga membuat industri harus perlu strategi untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Konsumen memilih produk tidak hanya dari rasa dan harga saja, tetapi dari kualitas yang dimiliki oleh produk tersebut sehingga perlu adanya peningkatan kualitas produk pada industri atau sebuah usaha.

Konsumen akan melakukan pembelian jika produk memiliki kualitas yang baik serta sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Untuk meningkatkan kualitas pada produk perlu dilakukan pengendalian kualitas pada suatu produk. Pengendalian kualitas ini bertujuan untuk meminimalisir kecacatan dan kerusakan pada produk sehingga menghasilkan produk berkualitas yang sesuai dengan standar. Berikut adalah data produksi salah satu komoditas pertanian yaitu kedelai yang diolah menjadi berbagai macam produk makanan berdasarkan *Badan Pusat Statistik* (BPS) yakni pada tahun 2015 jumlah produksi kedelai di Kabupaten Jember sebanyak 23.868 ton, pada tahun 2016 jumlah produksi naik menjadi 25.178 ton, pada tahun 2017 mengalami penurunan produksi yaitu menjadi 22.027 ton dan pada tahun 2018 kembali menurun menjadi 12.712 ton.

Pabrik Tahu Uwins adalah salah satu industri kecil menengah yang memproduksi tahu. Usaha ini berdiri pada tahun 2004 dan setiap hari Pabrik Tahu Uwins memproduksi tahu sebanyak 1,5 kwintal atau 150 kg yang menghasilkan

75 kotak tahu setiap harinya. Sejak tahun 2004, Pabrik Tahu Uwins selalu berusaha melakukan produksi sebaik mungkin, namun pada saat tahu tercetak tetap saja ditemukan tahu yang tidak sesuai dengan standart ukuran. Kecacatan tersebut terjadi karena tidak ada pengendalian kualitas yang dilakukan sehingga besar kemungkinan terjadi kesalahan saat proses produksi. Kesalahan tersebut dapat disebabkan oleh mesin, tenaga kerja, bahan baku dan metode yang digunakan.

Pada tahun 2019 produksi Pabrik Tahu Uwins mengalami penurunan dari 2,5 kwintal ke 1,5 kwintal, sehingga membuat laba yang dihasilkan turun drastis. Salah satu penyebab terjadinya penurunan produksi tersebut karena banyaknya keluhan dari konsumen terhadap tahu yang rusak atau cacat. Kecacatan yang sering terjadi menurut informasi dari konsumen adalah potongan tahu yang kurang sesuai, ditemukan kotoran pada tahu dan keutuhan tahu yang tidak sempurna (mudah pecah). Oleh karena itu, pengendalian kualitas diperlukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada Pabrik Tahu Uwins. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk pengendalian kualitas adalah Peta Kendali. Peta kendali adalah alat bantu dalam pengendalian kualitas yang berbentuk grafik. Kekonsistenan dari suatu proses produksi dapat di lihat dari peta kendali.

Peta kendali digunakan untuk mengendalikan proses produksi dan menemukan serta membenahi masalah yang terjadi pada proses produksi. Teknik peta kendali didukung oleh beberapa alat bantu yang lain seperti peta kendali p , kapabilitas proses, diagram pareto dan diagram sebab akibat. Dari uraian latar belakang diatas, Pabrik Tahu Uwins memerlukan adanya pengendalian kualitas agar memiliki daya saing yang tinggi dengan pabrik sejenis dan mampu menghasilkan produk tahu yang berkualitas baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengendalian kualitas tahu menggunakan peta kendali pada Pabrik Tahu Uwins di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana nilai kapabilitas proses produksi tahu pada Pabrik Tahu Uwins di Kabupaten Jember?
3. Faktor-faktor apa saja penyebab terjadinya kerusakan tahu pada Pabrik Tahu Uwins di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengendalian kualitas tahu menggunakan peta kendali pada Pabrik Tahu Uwins di Kabupaten Jember
2. Menganalisis nilai kapabilitas proses produksi tahu pada Pabrik Tahu Uwins di Kabupaten Jember
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja penyebab terjadinya kerusakan tahu pada Pabrik Tahu Uwins di Kabupaten Jember

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penyebab terjadinya kecacatan tahu dan melakukan perbaikan pada proses produksi tahu agar tidak kembali terulang kecacatan tahu yang terjadi pada Pabrik Tahu Uwins
2. Bagi Pembaca
Memberikan informasi dan menjadi referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian tentang pengendalian kualitas tahu dengan metode peta kendali
3. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan wawasan serta lebih mendalami bagi peneliti yang berhubungan dengan pengendalian kualitas.